

**ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA
MASA SEBELUM DAN SESUDAH *COVID-19***



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARRAT MEMPERLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Qolbi Alhafiz Saat

NIM. 20108010103

DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI:

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-144/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN VARIABEL
MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA MASA
SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : QOLBI ALHAFIZ SAAT
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010103
Telah diujikan pada : Senin, 08 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 65a6927bc4aed



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 65adb9e88f1a1



Penguji II

Dr. Taosige Watu, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 65a9f58431ca1



Yogyakarta, 08 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 65a180ee94374

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Qolbi Alhafiz Saat

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Qolbi Alhafiz Saat

NIM : 20108010103

Judul Skripsi : **ANALISIS PENGARUH *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH *COVID-19***

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqasahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Pembimbing Skripsi



Muhi. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc
NIP. 19820219 201503 1 002

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Qolbi Alhafiz Saat
NIM : 20108010103
Tempat/Tgl. Lahir : Bekasi, 02 Agustus 2002
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY DAN VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA MASA SEBELUM DAN SESUDAH COVID-19”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam body note dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Penyusun



Qolbi Alhafiz Saat
20108010103

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Qolbi Alhafiz Saat
NIM : 2010810103
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Masa Sebelum dan Sesudah *Covid-19*”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*Database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Penyusun



Qolbi Alhafiz Saat

HALAMAN MOTTO

“Dimana saja, mau kemana saja, mau jadi apa saja boleh. tapi jangan lupa
satu hal, *sholat*”

-Ibu

“Bersyukur, Bersyukur, Bersyukur”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini saya persembahkan untuk :

Allah SWT atas segala Rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Kedua orang tua saya Alm. Bapak Swandi dan Ibu Sumilah serta Adik dan Kakak serta keluarga yang senantiasa terus mendoakan dan mendukung saya demi mencapai kesuksesan.

Serta orang-orang yang terus menghargai dan mensupport penulis tanpa memandang rendah.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN LITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Šā'	Š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Hā'	H	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā'	Kh	Ka dan ha
د	Dāl	D	De
ذ	Žāl	Ž	Zet (dengan tiitk di atas)

ر	Rā'	R	Er
ز	Zāi	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	Es dan Ye
س	Sād	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
د	Dād	Ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tā'	Ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā'	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ain	'	Koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka

ل	Lām	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Wāwu	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

مضاعفة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Konsonan Tunggal

Semua ta' marbutta ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kataaslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

عَلَّة	Ditulis	'illah
لُرْمَة الْوَلَوَاء	Ditulis	<i>Karamah al auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta' marbuttaah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, czakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kataaslinya.

--- َ ---	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
--- ِ ---	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
--- ُ ---	Dammah	Ditulis	<i>U</i>

فعل	Fathah	Ditulis	<i>Fa'ala</i>
ذکر	Kasrah	Ditulis	<i>Żukira</i>
يذهب	Dammah	Ditulis	<i>Yażhabu</i>

E. Vokal Panjang

Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهل َّ	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
Fathah + ya' mati	Ditulis	<i>Ā</i>
تانسى	Ditulis	<i>Tansā</i>
Kasrah + ya' mati	Ditulis	<i>Ī</i>
كریم	Ditulis	<i>Karīm</i>
Dhammah + wawu mati	Ditulis	<i>Ū</i>

نروض	Ditulis	<i>Furūd</i>
------	---------	--------------

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	Ditulis	<i>Bainakum</i>
Fathah + wāwu mati	Ditulis	<i>Au</i>
قول	Ditulis	<i>Qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis menggunakan huruf awal “al”.

القرآن	Ditulis	<i>Al-Quran</i>
القواس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي القروض	Ditulis	Zawī al-furūḍ
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahiim

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan nikmat, rahmat dan kasih sayang kepada seluruh makhluk yang ada di dunia sehingga penulis dapat menuntaskan Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Financial Technology* dan Variabel Makroekonomi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Masa Sebelum dan Sesudah *Covid-19*”**. Sholawat dan salam tetap tercurahlam kepada baginda Nabiullah Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabat beliau.

Alhamdulillah, puji syukur Allah tuhan semesta alam. Penulisan tugas akhir ini sebagai salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Strata I program studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga dapat terealisasikan. Penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak pihak yang telah membantu serta mendukung penyelesaian penulisan tugas akhir ini. Pihak pihak tersebut diantaranya :

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Afdawaiza M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
3. Bapak Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.,Fin., selaku ketua Prodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing serta memberikan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi.
5. Bapak Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu dalam mendampingi penulis dalam proses akademik.
6. Seluruh dosen yang berada dalam lingkup Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam, terkhusus Prodi Ekonomi Syariah yang telah ikhlas dalam memberikan ilmu dan pengetahuannya kepada penulis selama masa perkuliahan.

7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Keluarga tercinta, Alm. Bapak Swandi yang telah usai tugas nya untuk membersamai saya hingga saya dibangku SMK dan Ibu Sumilah. Serta kakak saya Yuni Liyanti Saat, dan kedua adik saya Ananda Zahiyah Abidah Saat, dan Fhisat Atthafariz Gayda Saat, yang selalu memberikan do'a, dukungan, kasih sayang, perhatian dan doa kepada penulis.
9. Teman – Teman Perintis PT. Your Creative Event, Swarnadwipa Fest, dan Your Tix. Dhika, Taufik, Kipli, Udin, Hatta, Rizky, Arsad, Munya, dan Rahmat.
10. Keluarga besar ekonomi syariah 2020 dan 2021 yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan. kakak kakak dan adik adik tingkat ekonomi syariah yang telah membimbing dan memberikan dukungan kepada penulis.
11. Keluarga besar Himpunan Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (HMPS-ES) yang telah memberikan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
12. Keluarga besar kokun dan kontrakan hijau : Diaz, Abid, Falah, Azzam, Kirun, Nauval, Deva, dan Fazza seluruh warga kontrakan terhadap kita untuk belajar bertahan hidup bersama selama 2 tahun, serta teman teman yang telah ikut menjadi warga kontrakan karena sering menginap disana.
13. Teman teman Suka - Suka Pisang : Fasya, Zulfikar, Neysa, dan Muthi yang terkadang selalu menemani penulis dalam berbisnis, berkumpul dan terkadang mentraktir makan penulis.
14. Teman – teman yang telah mengisi cerita hidup penulis. Nabilfalih, Sayla. Putri M, Putri Dwi Hanifah, Eca, Nana, Qori, Endjel, Nana,

Alya, Laili, Yaya, Amanda, Fida, Nabilghazy, Fazlur, Rehan, Fatur, Dhony.

15. Teman teman KKN 111 UIN SUNAN KALIJAGA, teman seperjuangan dalam mengabdikan dan berbagi di dusun Tegiri II yang indah dan warganya yang ramah. Ilham, Titah, Dadang, Mutiara, Dewi, Nala, Novail, Toy, dan Ara. Juga teman teman KKN TEGIRI II dari kampus Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
16. Kepada teman atau rekan kerja yang selalu memberikan kerjaan, sidejob, ataupun apapun yang menghasilkan uang, sehingga penulis bisa bertahan hidup di kota Yogyakarta ini.
17. Seluruh pihak yang telah kepada penulis, yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih telah menjadi bagian perjalanan, pembelajaran, dan pengalaman kepada penulis.

Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan oleh semua pihak. Meskipun penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun penulis sangat menghargai kritik dan saran yang diberikan oleh pembaca. Terakhir, harapannya agar penulisan skripsi ini bisa bermanfaat untuk kita semua.

Yogyakarta, 13 Desember

Penulis



Qolbi Alhafiz Saat
20108010103

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
PEDOMAN LITERASI.....	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL.....	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xx
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I	
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat.....	9
D. Manfaat Penelitian.....	10
E. Sistematika Pembahasan	10
BAB II	
TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Pertumbuhan Ekonomi	12
2. Pertumbuhan Ekonomi Dalam Islam	17
3. Teori Kuantitas Uang	18
4. <i>Covid-19</i>	19
5. <i>Financial Technology</i>	21
6. Makroekonomi	23
7. Ekspor.....	26
B. Telaah Pustaka.....	27
C. Hipotesis.....	37
D. Kerangka berfikir	44

BAB III

METODE PENELITIAN	46
A. Jenis Penelitian	46
B. Sumber Data	46
C. Definisi Operasional Variabel	47
D. Metode Analisis Data	50
1. Uji Akar Unit (Unit Root Test)	50
2. Uji Kointegrasi	51
3. Uji <i>Error Correction Model</i> (ECM).....	52
4. Persamaan jangka panjang	52
5. Persamaan jangka pendek	53
6. Uji Asumsi Klasik	53
7. Uji Hipotesis.....	58

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN	61
A. Hasil Penelitian	61
1. Analisis Deskriptif.....	61
2. Uji Stationeritas	62
3. Estimasi ECM dalam Jangka Panjang.....	63
4. Uji Kointegrasi	64
5. Estimasi Model ECM dalam Jangka Pendek	65
6. Uji Asumsi Klasik	67
7. Pengujian Hipotesis.....	70
B. Interpretasi hasil analisis dengan pendekatan ECM.....	76
1. Pengaruh <i>Peer to Peer</i> (P2P) <i>Lending</i> terhadap pertumbuhan Ekonomi	76
2. Pengaruh <i>Fintech Payment</i> terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	78
3. Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	80
4. Pengaruh Jumlah Uang Beredar terhadap Pertumbuhan Ekonomi	82
5. Pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	84
6. Pengaruh COVID-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi	85

BAB V

KESIMPULAN.....	87
------------------------	-----------

A. Kesimpulan.....	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	90
LAMPIRAN.....	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Periode 2019-2022	3
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	43
Gambar 4. 1 Uji Normalitas	67



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Telaah Pustaka.....	34
Tabel 3. 1 Variable dan Sumber Data.....	74
Table 4. 1 Uji Statistik Deskriptif.....	61
Tabel 4. 2 Hasil Uji Uniroot Test.....	62
Tabel 4. 3 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Panjang.....	63
Tabel 4. 4 Hasil Uji Kointegrasi dengan Metode ADF pada Tingkat Level.....	65
Tabel 4. 5 Hasil Estimasi Model ECM Jangka Pendek.....	66
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas.....	68
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	69
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi.....	69
Tabel 4. 9 Hasil uji T Jangka Panjang.....	70
Tabel 4. 10 Hasil uji T Jangka Pendek.....	72
Tabel 4. 11 Hasil Uji F.....	74
Tabel 4. 12 Hasil koefisien Determinasi R ²	75

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perubahan dalam pengaruh variabel makroekonomi dan *Financial Technology (Fintech)* terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode sebelum dan sesudah munculnya pandemi COVID-19. Pandemi ini tidak hanya menciptakan tantangan ekonomi global, tetapi juga mempercepat perubahan dalam pola penggunaan teknologi keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder pada tahun Januari 2019 – Juni 2023. Analisis yang digunakan adalah analisis Error Correction Model (ECM) dengan menggunakan alat analisis *eviews 9*. Dalam jangka pendek *Peer to Peer (P2P) Lending* dan Covid-19 tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan *Fintech Payment* dan Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi, serta jumlah uang beredar, inflasi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka panjang *Peer to Peer (P2P) Lending* dan Jumlah uang beredar tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan, sedangkan Covid-19, Inflasi, berpengaruh negatif, serta *Fintech Payment* dan Ekspor berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata kunci : *Covid-19, Financial Technology, Inflasi, Jumlah uang beredar, Ekspor, dan Pertumbuhan Ekonomi*



ABSTRACT

This study aims to analyze changes in the influence of macroeconomic variables and Financial Technology (Fintech) on economic growth in the period before and after the emergence of the COVID-19 pandemic. The pandemic has not only created global economic challenges, but has also accelerated changes in the pattern of using financial technology. The data used in this study are secondary data in January 2019 – June 2023. The analysis used is Error Correction Model (ECM) analysis using the eviews 9 analysis tool. In the short term, Peer to Peer (P2P) Lending and Covid-19 have no effect on economic growth, while Fintech Payment and Export have a positive effect on economic growth, as well as the money supply, inflation has a negative effect on economic growth. In the long run, Peer to Peer (P2P) Lending and money supply have no effect on growth, while Covid-19, Inflation, have a negative effect, and Fintech Payment and Export have a positive effect on economic growth.

Keywords: Covid-19, Financial Technology, Inflation, Money Supply, Exports, and Economic Growth



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dinyatakan merdeka pada tahun 1945. Indonesia dalam sektor perekonomiannya telah mengalami beberapa hambatan serta tantangan perekonomian yang cukup besar, sehingga menjadi salah satu fenomena dalam history perjalanan bangsa Indonesia itu sendiri. Hal ini terjadi pada tahun 1960, ketika inflasi sangat tinggi. Pada tahun 1998 terjadi krisis ekonomi yang sangat memperlambat pertumbuhan ekonomi menjadi - 13,01%, akan tetapi pada tahun 1999 mulai meningkat sebesar 0,79%, peningkatan tersebut terjadi pada setiap tahunnya, hingga puncaknya ketika tahun 2007 peningkatan berada di angka 6,28%. Pada saat krisis tahun 1998 kebijakan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia pada saat itu adalah pemulihan kepercayaan publik, pemulihan permintaan swasta, pembanahan system perbankan, dan resolusi terhadap hutang korporat. Hasilnya terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi yang akibat dari kebijakan tersebut. Peningkatan yang terjadi pada saat krisis pada tahun 1998 menjadikan Indonesia dapat menangani krisis Financial yang terjadi di Amerika Serikat dan juga menjadi salah satu krisis keuangan global bahkan Indonesiapun pada saat itu terkena imbas dari krisis keuangan global tersebut. Akan tetapi pemerintah akibat dari krisis tahun 1998 dapat menangani krisis tersebut hingga tidak mengalami keterpurukan (Kurniasari, 2011).

Pandemi COVID-19 telah berhasil mengubah banyak aspek kehidupan sejak pertama kali menyerang Indonesia pada awal tahun 2020 lalu. Pandemi merusak

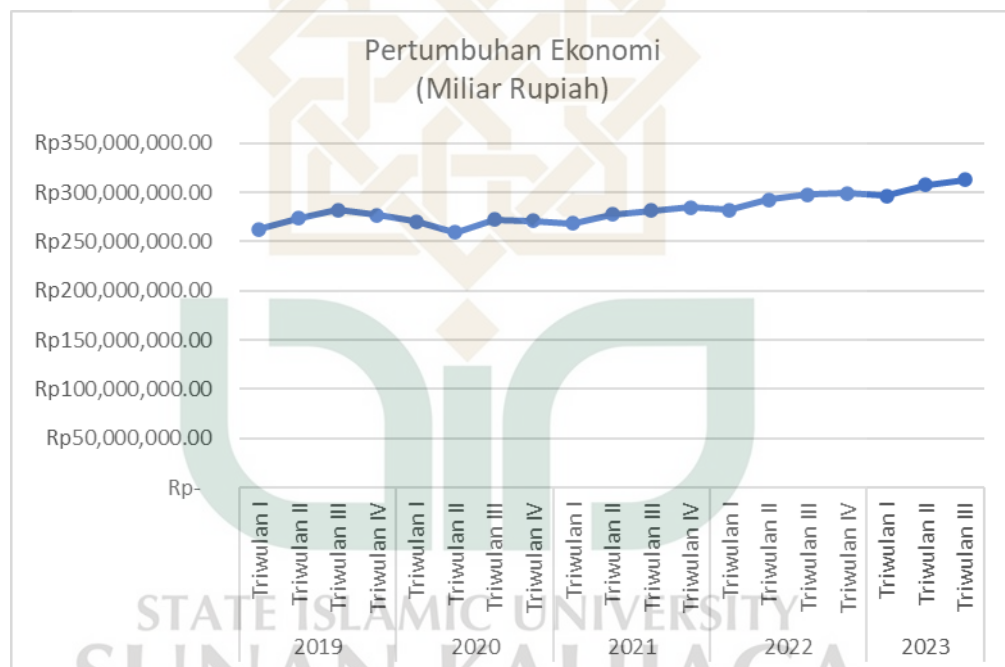
ekonomi dan kesehatan manusia. Hal ini disebabkan oleh penerapan kebijakan pembatasan sosial di seluruh daerah dalam upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus (Hanoatubun, 2020).

Selama pandemi, semua perilaku masyarakat dibatasi, termasuk belajar, bertransaksi, konsumsi, dan produksi. Semula, semua kegiatan dapat dilakukan secara langsung dengan kontak fisik. Namun, karena pandemi, semua kegiatan beralih ke online dan kebijakan pembatasan sosial seperti kebijakan bekerja dari rumah (work from home) diterapkan secara luas. Adanya kebijakan ini menyebabkan produktivitas bisnis menurun. Selain itu, pandemi mengurangi daya beli masyarakat dan konsumsi, yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi (Yamali & Putri, 2020).

Semua ketidakpastian yang muncul akibat pandemi ini telah berubah menjadi krisis sosial-ekonomi. Bank Dunia memproyeksikan bahwa pandemi ini akan menyebabkan kontraksi PDB global sebesar 5,2 persen pada tahun 2020 (Bank Dunia, 2021). Dana Moneter Internasional (IMF) bahkan menyebut krisis ini sebagai kemerosotan ekonomi terburuk sejak Depresi Besar (IMF, 2020). Untuk menghindari jatuhnya fasilitas kesehatan dan mencegah peningkatan angka kematian akibat COVID-19, hampir semua negara menerapkan kebijakan pembatasan sosial dan menutup sementara pintu imigrasi. Akibatnya, perekonomian mereka mengalami guncangan internal dan eksternal akibat menurunnya aktivitas perekonomian global.

Dalam Teori Pertumbuhan Ekonomi, permintaan agregat dalam sistem perekonomian tertutup sangat dipengaruhi oleh faktor konsumsi, investasi dan

pengeluaran pemerintah untuk pembangunan ekonomi. Faktor-faktor tersebut dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan penerimaan total di situasi yang cenderung normal. Namun, ketika situasi berubah menjadi abnormal seperti pandemi di mana aktivitas masyarakat dibatasi, maka aktivitas konsumsi masyarakat, investasi dan pembiayaan menjadi melemah sehingga pada saat itulah peran *Fintech* dibutuhkan (Alber & Dabour, 2020).



Gambar 1. 1 Pertumbuhan Ekonomi Periode 2019-2022

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), diolah excel 2023

Dapat dilihat nilai PDB Indonesia pada 2019, sebelum pandemi virus corona, adalah Rp 10.949.155,40 miliar rupiah. Kala itu, PDB per kapita adalah Rp 59,1 juta (US\$ 4.174,9). Namun ekonomi Indonesia sepanjang 2020 melaju -2,07%. Angka tersebut merupakan yang terendah sejak 1998 atau saat krisis moneter. Ekonomi negeri ini tumbuh -13,13%. Kondisi buruk perekonomian Indonesia

terburuk sepanjang tahun lantaran terdampak pandemi Covid-19 dan roda perekonomian harus terhambat lantaran kebijakan pembatasan pergerakan masyarakat. Dan sepanjang tahun 2021 Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi (PDB) sebesar 3,69 persen, lebih tinggi dibandingkan tahun 2020 yang sempat mengalami kontraksi. Meski sempat mencatat pertumbuhan negatif saat diterpa badai pandemi COVID-19 pada tahun 2020, perekonomian nasional terus menunjukkan resiliensi dan beranjak pulih lebih cepat. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia pada tahun 2022 berhasil tumbuh 5,31 persen dibanding tahun sebelumnya (year-on-year/yoy). Perekonomian domestik tahun 2022 berhasil tumbuh berkat tingginya pertumbuhan pada triwulan IV-2022 yang naik 5,01 persen

Pertumbuhan ekonomi tidak dapat dibedakan dari dampak variabel ekonomi makro. Perubahan dalam variabel makroekonomi ini juga akan menentukan apakah perekonomian suatu negara mengalami perkembangan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ada beberapa elemen ekonomi makro yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, khususnya Nilai Tukar, Inflasi, Suku Bunga Kredit Dasar dan Indeks Harga Saham Gabungan Jakarta (IHSG) (Manopo, 2017). Dalam menjaga kestabilan pertumbuhan ekonomi suatu negara, dibutuhkan kebijakan ekonomi moneter untuk menjaga tingkat inflasi tidak mengalami hyperinflation. Nilai inflasi akan berbanding terbalik dengan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Jika nilai inflasi tinggi maka perekonomian suatu negara tersebut buruk. Terjadinya inflasi mengakibatkan kerugian yang dialami oleh beberapa masyarakat dalam segi pendapatan, melemahnya tingkat produksi dalam negeri

sehingga menurunkan tingkat ekspor barang dalam negeri, tingginya harga pokok yang disebabkan tingkat upah buruh dan harga baik yang naik (Indriyani 2016).

Adapun salah satu penyebab inflasi adalah karena terlalu kuatnya permintaan terhadap komoditi-komoditi hasil produksi. Kenaikan permintaan terhadap barang komoditi disebabkan karena meningkatnya pengeluaran konsumsi, dan investasi dengan jumlah uang yang beredar tetap. Kenaikan permintaan ini akan mengakibatkan harga-harga naik dengan perekonomian masih belum mencapai kondisi full-employment (Atmadja, 1999). Hal ini dapat mengakibatkan penurunan harga saham suatu perusahaan yang disebabkan oleh faktor eksternal karena anggapan bahwa potensi perusahaan yang memproduksi barang atau jasa yang terkena dampak inflasi berdampak pada penawaran harga saham perusahaan tersebut (Amin, 2012).

Di situasi yang sulit dan serba terbatas yang saat ini sedang terjadi, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, khususnya internet dalam bidang keuangan menjadi sangat penting dan urgen. Digitalisasi yang saat ini berkembang pesat juga merambah dalam sektor keuangan yang ditandai dengan munculnya fenomena *Financial Technology (Fintech)*. *Fintech* menjadi instrumen keuangan baru berbasis teknologi yang dapat mempermudah dan mempercepat aktivitas masyarakat dalam melakukan transaksi ekonomi khususnya di kondisi ekonomi yang sulit karena pandemi (Alber & Dabour, 2020).

Jumlah uang beredar juga berkorelasi positif dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Kebijakan pemerintah dan pertumbuhan ekonomi memiliki hubungan yang stabil dan jangka panjang. Sebagai variabel moneter, Ini menunjukkan bahwa

selama periode yang sama, jumlah uang beredar akan berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi; semakin besar jumlah uang beredar, semakin besar pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pengaruh jumlah uang beredar terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan dan positif. Menurut hipotesa Keynes, penawaran uang (uang) berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi dan output. Bank Indonesia akan menurunkan tingkat suku bunga jika terjadi kelebihan uang beredar. Kondisi seperti ini mendorong investasi, yang pada gilirannya akan meningkatkan output dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Saat ini kita sudah masuk pada era digital, digitalisasi sangat mempengaruhi industri administrasi keuangan karena hampir semua transaksi keuangan saat ini berbasis data. Efek besar ini juga karena hampir semua siklus dalam industri administrasi moneter dilakukan secara online, seperti cicilan berbasis web atau bursa saham. Perkembangan teknologi data yang cepat telah mendorong siklus digitalisasi yang mendorong otomatisasi proses yang lebih luas, namun juga merupakan perubahan mendasar dalam rantai nilai administrasi keuangan. *Financial technology* atau *Fintech* muncul dikarenakan berkembang pesatnya teknologi informasi sehingga transformasi layanan keuangan meningkat (Puschmann, 2017). Peningkatan dalam inovasi data seperti penanganan sosial, informasi yang sangat besar, dan penanganan cloud tidak hanya memberdayakan perusahaan jasa keuangan untuk memekanisasi proses bisnis, tetapi juga menawarkan produk, layanan, siklus, dan strategi baru dalam industri administrasi keuangan. Platform *Peer to Peer* (P2P) merupakan salah satu bentuk nyata dari peningkatan tersebut (Maulana, & Wiharno, 2022).

Oleh sebab itu, *Fintech* berpotensi mengambil peran dalam membantu proses pemulihan ekonomi nasional akibat perlambatan ekonomi yang disebabkan oleh pandemi dengan pergerakannya yang masih dinilai positif sampai saat ini. Peran *Fintech* dalam meningkatkan inklusi keuangan terlihat dalam beberapa karakter dasar *Fintech* yang dapat disimpulkan sebagai berikut: pertama, peningkatan akses serta desentralisasi sistem keuangan, dimana kemajuan teknologi yang dipergunakan memungkinkan inklusi keuangan baik dari komunitas individu ataupun UMKM yang tidak bankable untuk dapat kiranya tetap berperan sebagai media penyedia dan pengguna dana dalam sistem keuangan; kedua, peningkatan transparansi, akuntabilitas serta kolaborasi lintas sektor, dimana teknologi juga dapat menjadi penyedia transparansi, penelusuran, pertanggungjawaban, dan pembagian informasi yang lebih besar kepada pemerintah, masyarakat dan swasta untuk saling bekerja sama; dan ketiga, biaya yang lebih rendah melalui peningkatan efisiensi, kecepatan dan otomatisasi sebab karakter *Fintech* bisa memberikan akses layanan keuangan formal berbasis digital pada seluruh lapisan masyarakat (Hasan, Hassan, & Aliyu, 2020).

Perkembangan *Fintech Lending* dan *Fintech Payment* akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan karena transaksi yang dijalankan lebih efisien. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Birgitta and Tisnawati (2021) menjelaskan bahwa pertumbuhan yang disebabkan oleh banyaknya transaksi pembayaran dengan *E-Money* akan menjaga stabilitas ekonomi dengan pengaruh yang positif.

Sedangkan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Maulana dan

Wiharno (2022) *Peer to Peer (P2P) Lending* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa pertumbuhan *P2P Lending* mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Penelitian lainnya di Negara China dilakukan oleh Song & Appiah-Otoo (2022) yang menemukan bahwa setiap peningkatan transaksi *Fintech* sebesar 10% di negara China, maka akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut sebesar 8%.

Lalu Penelitian yang dilakukan oleh Taufik Alfatar dan Daryono Soebagiyo. Hasil dari Penelitian ini Secara parsial pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh suku bunga, inflasi, dan nilai tukar, menurut penelitian ini. Sementara itu, pertumbuhan ekonomi Indonesia antara tahun 2001 hingga 2022 tidak dipengaruhi oleh ekspor maupun impor. Sementara secara simultan, pertumbuhan ekonomi tahun 2001-2022 dipengaruhi oleh ekspor, impor, nilai tukar, inflasi dan suku bunga. Karena variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak dapat sepenuhnya menjelaskan faktor-faktor pertumbuhan ekonomi, maka peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang lebih sulit diukur dan lebih kompleks.

“Pengaruh *Financial Technology*, dan Variabel Makroekonomi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Masa *Covid-19*”

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Fintech P2P Lending* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh *Fintech Payment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh jumlah uang beredar (m_2) terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?
6. Bagaimana pengaruh Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia?

C. Tujuan dan Manfaat

Bedasarkan dari pemaparan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis pengaruh *Fintech P2P Lending* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
2. Menganalisis pengaruh *Fintech Payment* terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
3. Menganalisis pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
4. Menganalisis pengaruh jumlah uang beredar m_2 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
5. Menganalisis pengaruh Ekspor terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia
6. Menganalisis pengaruh Covid-19 terhadap Pertumbuhan Ekonomi di

Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan serta pengetahuan yang luas khususnya pada pengaruh *Financial Technology*, dan variabel makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Bagi akademis

Penulis sangat berharap nantinya untuk peneliti selanjutnya dapat menjadikan tulisan ini sebagai referensi.

3. Bagi pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam pengambilan kebijakan dalam bidang perkembangan *Financial Technology*, dan makroekonomi untuk menjaga pertumbuhan ekonomi ketika terjadinya krisis ekonomi sebagai referensi atau rujukan.

E. Sistematika Pembahasan

Kajian dalam kepenulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab pembahasan. Sistematika pembahasan ini merupakan gambaran alur pemikiran penulis dari awal hingga penutup. Adapun penjabarannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian yang dilakukan yang meliputi fenomena tentang objek kajian, dasar teori (intisari) yang mendukung fenomena, dan data-data pendukung terkait. Selain itu, bab pertama juga berisi rumusan masalah yang penulis angkat, tujuan dan manfaat penelitian ini. Kemudian

diakhiri dengan sistematika pembahasan untuk mendapatkan gambaran arah penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Bab kedua ini menguraikan definisi dan konsep penelitian yang selanjutnya dikaitkan dengan teori yang digunakan. Bab ini juga menjelaskan mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian penulis. Berdasarkan teori dan kajian terdahulu inilah penulis menyusun kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesa yang ada untuk mempermudah pemahaman terhadap penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang variabel penelitian yang digunakan beserta metode pengumpulan datanya dan definisi operasionalnya masing-masing. Selain itu juga dijelaskan mengenai teknik analisis berupa alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini diuraikan temuan dari studi berupa analisis deskriptif dan implementasi dari hasil olahan data. Penjelasan yang ada menjadi jawaban atas rumusan masalah yang dicantumkan pada bab pertama.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini berupa kesimpulan dari hasil penelitian yang didapatkan. Selain itu, bab ini juga memuat saran-saran dan masukan untuk berbagai pihak terkait mengenai studi ini. Bab ini juga menyampaikan kekurangan yang ada sebagai bahan analisa lebih lanjut untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengukur dampak *Financial Technology* dan variable Makroekonomi terhadap pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang pada masa *Covid-19* di Indonesia selama periode bulan Januari 2019 -bulan Juni 2023. Dimana terdapat *Covid-19* sebagai krisis global yang terjadi di Indonesia diawali pada awal tahun 2020. Pengukuran ini dilakukan dengan *Error Correction Model* untuk mengetahui kondisi pertumbuhan ekonomi baik sebelum maupun sesudah *Covid-19* selama periode yang diteliti.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam jangka pendek, kondisi pertumbuhan ekonomi selama periode 2018-2023 tidak dipengaruhi oleh *Covid-19*. Namun, dalam jangka panjang *Covid-19* berpengaruh negatif signifikan mempengaruhi kondisi pertumbuhan ekonomi.

Bedasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek maupun jangka panjang *Peer to Peer Lending* berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini karena adanya pandemi *Covid-19* yang terjadi pada tahun 2020 hingga 2022, uang yang disalurkan melalui *Peer to Peer Lending* tidak terlalu membantu perekonomian. Sebab, banyak orang yang kehilangan pekerjaan selama pandemi sehingga tidak punya banyak uang untuk dibelanjakan. Dan dunia usaha juga tidak menghasilkan banyak uang karena krisis ini.

Bedasarkan hasil penelitian, dalam jangka pendek maupun jangka panjang *Fintech Payment* berpengaruh positif signifikan. Dalam hal ini *Fintech Payment*

dapat mengurangi hambatan dalam proses transaksi keuangan. Pembayaran digital dapat dilakukan dengan cepat dan mudah, mengurangi keterlambatan dalam transfer dana dan mempercepat aliran kas di dalam ekonomi pada masa *Covid-19*. Dengan demikian, *Fintech Payment* memberikan kontribusi positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan efisiensi, inklusivitas keuangan, inovasi, dan pengurangan biaya transaksi.

Inflasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang adalah negatif signifikan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Tingkat inflasi yang tinggi atau tidak stabil dapat menciptakan ketidakpastian ekonomi. Ketidakpastian ini bisa membuat perusahaan enggan untuk berinvestasi atau memperluas bisnis mereka. Pengusaha cenderung enggan berinvestasi jika mereka tidak dapat dengan pasti merencanakan biaya dan pendapatan di masa depan, hal ini dapat berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Variable selanjutnya jumlah uang beredar dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang tidak berpengaruh. Hal ini karena, jumlah uang beredar juga dapat berdampak pada stabilitas keuangan. Terlalu banyak uang beredar dapat menciptakan meningkatnya harga aset (misalnya, dalam harga saham atau properti), yang dapat menyebabkan risiko ketidakstabilan keuangan.

Variable terakhir yaitu ekspor, ekspor positif signifikan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek dan jangka panjang. Kondisi ini sesuai dengan pernyataan hipotesis yang dikemukakan di awal penelitian. Ekspor merupakan aktivitas dalam perdagangan internasional yang dapat menambah pendapatan suatu negara. Semakin meningkatnya ekspor, maka akan semakin meningkat pula

pertumbuhan ekonomi suatu negara.

B. Saran

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu untuk diperhatikan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pembuat kebijakan maupun bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Adapun saran dari peneliti untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai berikut :

1. Bagi pemerintah sebagai pemangku kebijakan saran dari peneliti untuk segera membuat kebijakan transisi ke energi dan teknologi yang ramah lingkungan. Berdasarkan kesimpulan diatas bahwa Inovasi Teknologi Hijau dan Konsumsi Energi Terbarukan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kerusakan lingkungan yang dalam penelitian ini diukur menggunakan Ecological Footprint. Ketika Inovasi Teknologi Hijau dan Konsumsi Energi Terbarukan meningkat maka kerusakan lingkungan di negara tersebut akan berkurang. Hal ini merupakan jawaban dari krisis iklim yang terjadi di Indonesia bahkan seluruh dunia pada saat ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya, supaya dapat melakukan inovasi lain
2. Untuk penelitian lanjutan, inovasi baru yang tidak ditemukan dalam penelitian ini dan terus mengembangkan indikator variabel lainnya yang masih kurang baik, sehingga dapat mengungkap masalah pertumbuhan ekonomi yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, K., & Terra, C. T. (2003). *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta.
- Adi Mursalin, Dina Oktaviani, Aisyah, dan Ery Niswan, 2017. The Influence of Dollar Exchange Rate, The Dow Jones Index and The Interest Rate of Bank
- Adwin S. Atmadja.1999. Inflasi Indonesia: Sumber Sumber Penyebab Dan Pengendaliannya Jurnal Akuntansi dan Keuangan. Vol. 1, No.1, Mei 1999 Universitas Kristen Petra
- Agustina, Silvia. 2013. Pengaruh Profitabilitas dan Pengungkapan Corporate
- Alam, RF, & Hayati, B. (2020). Analisis keterkaitan antara jumlah uang beredar dan pdb riil Indonesia (periode 2010.1-2018.12). *Jurnal Ekonomi Diponegoro*, 9 (3), 1–13.
- Alber, N. & Dabour, M. (2020). The Dynamic Relationship between *Fintech* and Social Distancing under *COVID-19* Pandemic: *Digital Payments Evidence*, *International Journal of Economics and Finance*, 12 (11).
- Ambarwati, A. D., Sara, I. M., & Aziz, I. S. A. (2021). Pengaruh Jumlah Uang Beredar (JUB), BI Rate dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode 2009-2018. *Warmadewa Economic Development Journal (WEDC)*, 4(1).
- Amin Widjaja Tunggal. 2012. *Internal Auditing*, Edisi Lima. Yogyakarta: BPFE
- Ahmad, F. (2021). Dampak Makroekonomi Covid-19: Studi kasus di Bangladesh. *IOSR Journal of Economics and Finance (IOSR-JEF)* , 12 (1), 2021. <https://doi.org/10.9790/59331201042429><https://doi.org/10.33087/ekonomi.s.v4i2.179>
- Bank Indonesia. (2018). Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/6/PBI/2018 tentang Uang Elektronik.
- Beredar, Dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2)
- Birgitta Dian Saraswati, Ghozali Maski, David Kaluge, Rachmad Kresna Sakti (2020) The effect of financial inclusion and *Financial Technology* on effectiveness of the Indonesian monetary policy
- Bouguerroumi, H., Boudjana, H., Nhssae, AE, & Nhssae, AE (2021). Ekonomi Aljazair menghadapi pandemi *Covid-19*: Situasi, analisis, dan perspektif saat ini. *Jurnal Studi Ekonomi dan Manajemen* , 04 (02), 571-583.
- Davcev, L., Hourvouliades, N., & Komic, J. (2018). Dampak suku bunga dan inflasi terhadap PDB di Bulgaria, Rumania dan FYROM. *Jurnal Studi Balkan dan Timur Dekat*, 20 (2), 131-147. <https://doi.org/10.1080/19448953.2018.1379746>
- Erika Feronika Br Simanungkalit, 2020, Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia, (*Journal of Management (SME's)*) Vol. 13 No. 3).
- Febriaty H. (2019). Pengaruh Sistem Pembayaran Non Tunai Dalam Era Digital Terhadap Tingkat Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Festival Riset Ilmiah Manajemen & Akuntansi*, 306–313
- Fisabililah L.W.P dan Hanifa N. (2021). Analisis Pengaruh *Fintech Lending* Terhadap Perekonomian Indonesia. *Indonesian Journal of Economics*,

- Entrepreneurship and Innovation, 1(3), 2721–8287. <https://doi.org/10.31960/ijoeei.v1i3.866>
- Hanoatubun, S. (2020). Dampak Covid – 19 terhadap Prekonomian Indonesia. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 146-153. Retrieved from <https://ummaspul.ejournal.id/Edupsyscouns/article/view/423>
- Hasan, R., Hassan, M. K., & Aliyu, S. (2020). *Fintech* and Islamic finance: Literature review and research agenda. *International Journal of Islamic Economics and Finance (IJIEF)*, 3(1), 75-94. <https://doi.org/10.18196/ijief.2122>.
- Iqbal, A. (2008). Analisis Pengaruh Beberapa Variabel Makro Terhadap Laju Inflasi (Kasus di Provinsi Sumatera Utara Tahun 1990-2006). Universitas Sumatera Utara.
- Indonesia Certificates (SBI) On The Composite Stock Price Index (During The Period of January 2015 to December 2015). *International Journal on Recent Trends in Business and Tourism*. Vol. 1, No. 2.
- Indriyani, S. N. (2016). Analisis Pengaruh Inflasi Dan Suku Bunga Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2005 – 2015 . *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* , Vol. 4. No. 2.
- Ita Nurfadilah, 2021: Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Madrasah. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management* Vol. 3, No. 1, Juni 2021
- Kisu Simwaka. (2012). Uang beredar dan inflasi di Malawi: Sebuah penyelidikan ekonometrik. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Internasional* , 4 (2), 36-48. <https://doi.org/10.5897/jeif11.138>
- Kollmann, R. (2021). Efek *Covid-19* pada PDB dan inflasi kawasan Euro: gangguan permintaan vs. pasokan. *Ekonomi Internasional dan Kebijakan Ekonomi*. *Ekonomi Internasional dan Kebijakan Ekonomi* , 18 , 475–492. <https://doi.org/https://doi.org/10.1007/s10368-021-00516-3>
- Kuncoro, Mudrajat. 2011. *Metode Kuantitatif*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu
- Kurniasih, EP (2019). Dampak Jangka Panjang dan Jangka Pendek Investasi, Ekspor, Uang Beredar, dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi, Bisnis & Akuntansi Ventura* , 22 (1). <https://doi.org/10.14414/jebav.v22i1.1589>
- Langi, M.T et al (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Manajemen: YKPN.
- Langi, T. manuela, Masinambow, V., & Siwu, H. (2014). Analisis Pengaruh Suku Bunga BI, Jumlah Uang Beredar, dan Tingkat Kurs Terhadap Tingkat Inflasi di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 14(2), 44–58.
- Manopo, frida ristiyani. 2017. “pengaruh variabel ekonomi makro terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia: pendekatan model koreksi kesalahan.” *journal of economic* 53(9):1–13.
- Marshal, I. (2016). Hubungan antara Uang Beredar dan Pertumbuhan Ekonomi di Nigeria: Sebuah Investigasi Ekonometrika. *IIARD International Journal of Economics and Business Management* , 2 (3), 42–51. Diperoleh dari www.iiardpub.org

- Maulana, Y., & Wiharno, H. (2022). *Fintech P2P Lending* dan Pengaruhnya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 5(1).
- Mankiw, 2006, Pengantar Ekonomi Makro Edisi ke Tiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Mankiw, 2014, Pengantar Ekonomi Mikro. Principle of Economics, Salemba Empat, Jakarta
- Nuhuman, J. (2017). the Effect of Inflation, Exchange Rate, and Interest Rate on Economic Growth in Ghana. *United International Journal for Research & Technology*, 02(09), 74–79.
- Puschmann, T. (2017). *Fintech*. *Business & Information Systems Engineering*, 59, 69-76. <https://doi.org/10.1007/s12599-017-0464-6>.
- Rahmadeni, & S, M. (2018). Analisis pengaruh inflation , exports , dan exchange rate terhadap gross domestic product di Asean-5 dengan menggunakan ata panel. *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika*, 4(1), 64–72.
- Semuel, Hatane & Nurina, S. (2015). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga, dan Nilai Tukar Terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) di Indonesia. *Prosiding Konferensi Internasional Bisnis Global, Ekonomi, Keuangan dan Ilmu Sosial* , (Februari), 20–22.
- Sitompul, P. N. (2022). Analisis Pengaruh *E-Money* Terhadap Pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Medan*, 4(2), 1–10. <https://doi.org/10.47709/jumansi.v4i2.2139>
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Journal Of Management*, 13(3).
- Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Fakultas Ekonomi*. Universitas Negeri Padang.
- Song, N., & Appiah-Otoo, I. (2022). The Impact of *Fintech* on Economic Growth: Evidence from China. *Sustainability*, 14(10), 6211.
- Sudirman, M. Alhudori (2018). PENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBIPENGARUH KONSUMSI RUMAH TANGGA, INVESTASI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI. *EKONOMIS: Jurnal of Economics and Business* Vol.2 No.1 Maret 2018
- Suseco, T. (2016). Effect of *E-Money* to Economic Performance (A Comparative Study of Selected Countries). *The 2016 International Conference of Management Sciences*, November, 9–12.
- Tiwa, F. R., Rumat, V., & Tenda, A. (2016). Pengaruh Investasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2005-2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2).
- Wahyono K. S. S dan Muchtar M. (2022). Pinjaman *Fintech*: Pengaruh Pada Perekonomian Dan Inklusi Keuangan Daerah Di Indonesia. *Jurnalku*, 2(4), 502–512. <https://doi.org/10.54957/jurnalku.v2i4.300>
- Wibowo, E. (2010). Implementasi Good Corporate Governance di Indonesia *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan* , 129-138.

Yamali, F. R., & Putri, R. N. (2020). Dampak *Covid-19* Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 4(2), Nasution, DAD; Erlina, E.; & I Muda, I. 2020. Penelitian Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Perekonomian Indonesia. *Jurnal Benefita: Ekonomi.ejournal.IIdikti10.id*

